

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kebijakan/ Keputusan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo, Gondang, Tulungagung

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen yang paling berperan dalam pengembangan lembaga pendidikan di madrasah diniyah. Kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk mewujudkannya.

Dalam pengembangan lembaga pendidikan yang meliputi pengembangan administrasi kurikulum, sarana dan prasarana, serta pengembangan SDM, sebagai pemimpin lembaga kepala madrasah tidak bisa berjalan lancar tanpa bantuan dari bawahannya, disini adalah para ustadz dan pengurusnya. Dengan demikian, kepala madrasah harus melibatkan bawahannya dalam menjalankan tugasnya.

Tugas kepala madrasah salah satunya adalah membuat kebijakan. Kebijakan merupakan ketentuan dari kepala madrasah yang berbeda dengan aturan yang ada, yang diberikan kepada seseorang karena ada alasan yang dapat diterima. Kebijakan di buat untuk menjadi pedoman dalam bertindak, mengarahkan kegiatan dalam organisasi untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo, Gondang, Tulungagung.

Berikut pernyataan bapak Imam Tobroni selaku kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo dalam membuat kebijakan:

Dalam membuat kebijakan kita lihat dulu tujuan dan manfaatnya. Madrasah Diniyah ini berdiri sejak tahun 1960. Sudah 6 kali pergantian pemimpin dan saya memegang tanggung jawab sebagai kepala madrasah diniyah sejak tahun 2006 sampai sekarang. Keberadaan madrasah dulu hanya di pandang sebagai pendidikan tambahan, peminatnya tidak banyak. Masuk waktu sore hari. Terdiri dari 2 tingkatan ula dan wustho. Meskipun tidak banyak tetapi tetap istiqomah. Dan dikarenakan santri-santri yang kelas wustho sekolah umum tingkat SMP dan SMA, maka mereka memiliki banyak waktu di sekolah umumnya, bahkan santri-santrinya ada yang sudah bekerja dan mereka banyak yang berhenti sekolah di madrasah. Dengan demikian saya membuat kebijakan, yaitu diadakannya sekolah malam yang di selenggarakan ba'da magrib sampai ba'da isak, ini dilakukan agar semua santri bisa tetap isiqomah ikut mengaji di madrasah dan kegiatan sekolah umumnya bahkan profesi bekerjanya tidak terganggu. Dan alhamdulillah tetap bertahan sampai sekarang. Dan sekarang tambah satu tingkatan yaitu kelas ulya.

Selain itu untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar dalam rangka pengembangan lembaga pendidikan saya membuat kebijakan yaitu memutasi ustadz- ustadz yang tidak di siplin dalam mengajar, ini sudah menjadi keputusan saya yang akan di laksanakan di akhir semester yaitu dalam kegiatan evaluasi. Dan untuk menjadi ustadz di madrasah ini harus lulusan pondok pesantren atau lulusan kuliah keagamaan dan memiliki pengetahuan luas tentang agama Islam.

Santri-santrinya juga harus disiplin memakai seragam yang telah ditentukan, melaksanakan sholat Asar berjamaah. Jika santri tidak disiplin sering membolos, maka akan ada surat pemberitahuan dari madrasah untuk wali santri. Dan untuk santri yang yatim dibebaskan membayar uang infak perbulannya. Selain itu kebijakan yang telah saya ambil yaitu setiap Akhir Sanah semua santri wajib mengikuti ujian dan diambil juara dan nantinya akan mendapat hadiah, hal tersebut akan menumbuhkan motivasi santri untuk lebih giat belajar. Selain itu

madrasah juga mengadakan pengajian rutin dan pada tahun ini di adakan wisuda yang pertama untuk Madrasah Diniyah.¹

Sementara itu menurut bapak Nur Hadi S.E, selaku ustadz di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo, kebijakan kepala madrasah diniyah dalam mengembangkan lembaga yaitu:

Dari kepala madrasah yang saya tau sudah terlaksannya kegiatan ngaji malam. Meskipun jumlahnya tidak banyak tetapi kegiatan mengaji tetap bertahan dan istiqomah sampai sekarang. Selain itu kepala madrasah dalam meningkatkan lembaga salah satunya dalam hal peningkatan SDM salah satunya yaitu santri, kepala madrasah membuat kebijakan yaitu memberi surat peringatan kepada wali santri apabila santri tidak masuk madrasah lebih dari 1 minggu. Kebetulan saya sebagai humasnya, jadi saya sendiri yang mengantar suratnya dan surat pemberitahuan tersebut disambut baik oleh wali santri. Kebijakan ini di buat kepala madrasah sebagai bentuk perhatian lembaga dan untuk menertibkan santri-santrinya.

Selain itu kepala madrasah juga membuat kebijakan yaitu memberikan fasilitas yang nyaman untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan keperluan madrasah, diantaranya kipas angin, genset, dan komputer.

Mengenai Akhirus Sanah, selain diadakan pengajian rutin, kepala madrasah sudah lima tahun ini membuat kebijakan yaitu membuat acara lomba cafetaria yang diikuti seluruh santri. Dan di hadiri oleh masyarakat umum. Acara ini untuk membangun hubungan baik dengan walisntri dan masyarakat sekitar, sekaligus sebagai ajang untuk syiar²

Pada waktu melakukan observasi, peneliti melihat bangunan gedung yang kokoh, ruang kelas yang nyaman, terdapat kipas angin, tentunya itu akan membuat nyaman dalam proses belajar mengajar. Dan didalam kantor saya meliat ruangan yang tidak terlalu

¹Wawancara dengan Bapak Imam Tobroni selaku kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 24 April 2016, pukul 15.45 WIB

² Wawancara dengan Bapak Nur Hadi selaku ustadz Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 1 Mei 2016, pukul 19.30 WIB

besar tetapi isinya padat dan memiliki nilai tersendiri, terdapat kursi khusus kepala madrasah yang nyaman, kursi guru yang nyaman, satu buah komputer, dan terdapat perpustakaan kecil kumpulan buku-buku Islami. Serta terdapat sebuah kotak kecil berisi obat-obatan. Selain itu saya juga menemukan ruangan kecil ternyata sebuah dapur dan dua buah kamar mandi dan tempat berwudhu. Ini menjadi sesuatu yang berbeda dari sekolah diniyah yang pernah saya temui di kecamatan Gondang.³

Sementara itu menurut bapak Zainal Arifin selaku ustadz di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo :

Kebijakan kepala madrasah dalam peningkatan kualitas SDM khususnya pendidik, bahwasannya kepala madrasah tidak merekomendasikan seseorang untuk menjadi ustadz di madrasah jika ia tidak lulusan pondok pesantren atau memiliki pengetahuan luas tentang agama Islam. Berbeda dengan dulu dikarenakan jumlah peminat untuk guru madrasah hanya sangat sedikit maka pemimpin dahulu merekomendasikan seseorang untuk menjadi ustadz yaitu mereka yang hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang agama umumnya mereka yang menjadi pengurus masjid, dengan berkembangnya waktu sekarang ustadz-ustadz nya lulusan pondok pesantren bahkan diantara mereka sudah menyandang sarjana dan yang belum masih dalam proses. Dan dalam pembagian tugas mengajar disesuaikan dengan pengetahuan yang dimilikinya.⁴

³ Hasil observasi di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 24 April 2016, pukul 17.00 WIB

⁴ Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin selaku ustadz Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 4 Mei 2016, pukul 16.45 WIB

2. Bimbingan/Pembinaan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo, Gondang, Tulungagung

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga harus bisa memberikan petunjuk, arahan, serta menjadi teladan bagi bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berjalan atau tidak lembaga pendidikan di pengaruhi oleh pemimpinnya. Bagaimana seorang pemimpin memberi bimbingan agar tidak salah dalam melaksanakan tugasnya. Bimbingan diberikan dengan cara memberi perintah, petunjuk, dorongan semangat bekerja, menegakkan disiplin agar bawahan dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Berikut pernyataan bapak Imam Tobroni selaku Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo, Gondang, Tulungagung:

Untuk meningkatkan kualitas sebagai guru madrasah diniyah, di lingkup madrasah saya membimbing mereka untuk menjadi sebagaimana mestinya menjadi ustadz yang bisa menjadi teladan bagi santri-santrinya. Berusaha membimbing para ustadz baik dari segi keberanian untuk mengajar, perbuatan sikap, penampilan dan kepedulian dengan lingkungan. Saya juga mendatangkan narasumber dari guru besar untuk membimbing para ustadz yang di laksanakan di aula Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo. Selain saya juga mengirim para ustadz untuk ikut dalam penataran yang diadakan oleh ma'arif NU anak cabang. Disana mereka dibimbing untuk menjadi guru madrasah yang mumpuni. Selain itu untuk menjadikan ustadz profesional saya juga mengarahkan mereka untuk menambah pengetahuan mereka

tentang agama Islam, maka saya menyuruh para ustadz untuk menambah pendidikannya, seperti ikut kuliah program S1.⁵

Pernyataan kepala madrasah didukung oleh pernyataan dari bapak Zainal Arifin, bahwa:

Bimbingan dari kepala madrasah kerap kali dilakukan sebelum mengajar. Kepala madrasah kerap berkata perlakukan santri seperti anakmu sendiri didik mereka dengan ilmu yang kamu punya yang penting tidak menyakiti fisik. Kepala madrasah juga memberi saran bahwa ketika mengajar jangan niat untuk memintarkan anak tetapi diniati untuk mentranfer ilmu yang di dapat kepada anak didik. Karena jika diniati memintarkan anak tetapi nyatanya anak belum pintar maka ustadz akan marah dan emosi kepada anak, hal inilah yang tidak di inginkan. Selain itu juga membimbing untuk menjadi teladan. Sesuai dengan peraturan kepala madrasah untuk para ustadz bahwa setiap mengajar harus memakai seragam yang telah di tentukan jika melanggar, maka kepala madrasah langsung menegurnya. Ini dilakukan sebagai usaha untuk memberi contoh kepada santri untuk tertib berseragam. Dan guru juga dihimbau untuk selalu mengajarkan kepada para santri untuk menjaga kebersihan kelas.

Sedangkan bimbingan yang mendatangkan narasumber, disambut baik oleh para ustadz. Pada forum itu narasumber menjelaskan bagaimana menjadi guru madrasah yang profesional meskipun tidak digaji. Mengajarkan bagaimana cara mendidik santri yang memiliki karakter yang berbeda. Bagaimana menumbuhkan suasana mengajar yang nyaman dan disenangi. Dan di akhir bimbingan para ustadz diberi kesempatan untuk bertanya.⁶

Pernyataan kepala madrasah juga didukung oleh pernyataan dari bapak Nur Hadi, S.E bahwa:

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama Islam kepala madrasah menghimbau untuk melanjutkan kuliah S1 sesuai

⁵ Wawancara dengan Bapak Imam Tobroni selaku kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 24 April 2016, pukul 16.00 WIB

⁶ Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin selaku ustadz Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 4 Mei 2016, pukul 17.00 WIB

dengan kebijakan Gubernur Jatim bapak Karwo bahwa untuk meningkatkan profesional guru madrasah maka diberi kebijakan untuk kuliah dengan sebagian dana dibiayai oleh negara. Dan kebetulan saya yang di rekomendasikan madrasah untuk ikut kuliah program S1 di STAI Tulungagung.⁷

3. Upaya Kepala Madrasah untuk Menggerakkan Bawahan dalam Rangka Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo, Gondang, Tulungagung

Kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin harus mampu menggerakkan bawahannya untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menggerakkan berarti mendorong, memberi motivasi untuk semangat menjalankan tugas. Para bawahan di beri petunjuk tentang apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukan, dimana, oleh siapa, dan kapan dilakukan. dan diakhir pembelajaran kepala madrasah melakukan evaluasi.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Imam Tobroni selaku kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo :

Jadi saya sebagai kepala madrasah sifatnya yaitu membantu para bawahan dalam menghadapi kesulitan yang sifatnya umum baik dalam proses mengajar, pendanaan madrasah, dan hubungan dengan masyarakat. Disini saya berperan untuk menjadi contoh yang baik. Selain itu saya juga berusaha untuk memberikan fasilitas yang baik. Karena kegiatan tidak bisa berjalan tanpa fasilitas yang mendukung.⁸

⁷Wawancara dengan Bapak Nur Hadi selaku ustadz Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 1 Mei 2016, pukul 19.45 WIB

⁸ Wawancara dengan Bapak Imam Tobroni selaku kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 24 April 2016, pukul 16.30 WIB

Sementara bapak Zainal Arifin, selaku ustadz Madrasah Diniyah

Miftahul Huda 1 Sidomulyo menambahkan bahwa :

Kepala madrasah dalam menggerakkan bawahannya, beliau lakukan dengan cara memberi contoh misalnya, kepala madrasah berperilaku untuk disiplin dengan datang tepat waktu.⁹

Dan hasil wawancara dengan bapak Nur Hadi, S.E selaku ustadz Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo bahwa:

Kepala madrasah dalam menggerakkan bawahannya selain memberi contoh yang baik, kepala madrasah juga memberikan tanggung jawab kepada bawahannya yaitu dengan pembagian tugas masing-masing ustadz. Selain itu kepala madrasah juga menegakkan kedisiplinan, dan terakhir mengadakan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui perkembangan madrasah dengan meningkatkan yang baik dan membenahi yang kurang baik.¹⁰

Didukung dengan hasil pengamatan , saya melihat ada buku absen, dan kemudian setiap guru mengisi daftar hadir tersebut. Ini membuktikan bahwa kepala madrasah mengajarkan untuk disiplin.¹¹ Selain itu juga terdapat pembagian kerja/ jadwal mengajar yang sudah tersusun rapi di papan kantor. Ini menunjukkan bahwa kepala madrasah sudah memberikan tugas kepada bawahannya dan mereka diberi tanggung jawab untuk mengerjakan tugas tersebut.¹²

⁹ Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin selaku ustadz Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 4 Mei 2016, pukul 17.00 WIB

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Nur Hadi selaku ustadz Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 1 Mei 2016, pukul 19.30 WIB

¹¹ Hasil observasi di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 4 Mei 2016, pukul 16.00 WIB

¹² Dokumentasi di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung, 4 Mei 2016, pukul 16.00 WIB

B. Temuan Penelitian

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa secara umum Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo, Gondang, Tulungagung, dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

1. Kebijakan/ keputusan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo, Gondang, Tulungagung meliputi:
 - a. Membuat jadwal belajar yang efektif
 - b. Memutasi guru yang tidak disiplin mengajar
 - c. Memberi surat pemberitahuan kepada wali santri jika santri lama tidak masuk
 - d. Memberi fasilitas yang nyaman
 - e. Bagi santri yatim dibebaskan untuk infak perbulan
 - f. Memberi hadiah bagi siswa yang juara kelas
 - g. Mengadakan wisuda
 - h. Memperingati haflah Akhirus Sanah
2. Bimbingan/ pembinaan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo, Gondang, Tulungagung meliputi:
 - a. Melakukan pendekatan
 - b. Mengadakan rapat
 - c. Mendatangkan nara sumber yang profesional

- d. Mengirim ustadz untuk mengikuti workshop
 - e. Meningkatkan pengetahuan ustadz tentang agama Islam
3. Upaya kepala madrasah untuk menggerakkan bawahannya dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo, Gondang, Tulungagung meliputi:
- a. Memberi contoh/teladan
 - b. Pembagian tugas mengajar
 - c. Pengawasan terhadap kegiatan belajar mengajar
 - d. Memberi motivasi